

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan, pendeskripsian dan proses penganalisisan yang telah diuraikan sebelumnya, akhirnya dapat disimpulkan, yakni sebagai berikut:

Pertama, Secara tekstual, Kualitas sanad hadits tentang larangan mencabut uban adalah *Shahih*, hal ini diketahui bahwa sanadnya muttashil. Seluruh sanad pada hadis di atas berdasarkan penilaian para kritikus hadis bervariasi pada setiap perawi dari hadis di atas, maka penulis mengambil yang tengah-tengah yaitu kualitas para perawi hadits ini bersifat *hasan shahih*, karena didukung dengan jalur lain maka menjadi *shahih lighairih*,

Kedua, secara kontekstual, uban bagi seorang muslim bukanlah suatu kehinaan maupun keburukan. Tapi uban adalah kemuliaan yang Allah berikan baik bagi mereka yang masih muda maupun yang tua (asalkan Islam).

Larangan yang dimaksudkan disini tidak lain sebagai salah satu bentuk kecintaan Allah dan Rasul, Allah memerintahkan untuk berlaku adil hingga tentang hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Allah melarang ini adalah karena ini bentuk aniaya terhadap tubuh.

Para jumbuh ulama (mayoritas ulama) sepakat, bahwa hukum mencabut uban adalah makruh. Pendapat ini dirajihkan oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah.

maksud makruh disini ialah makruh yang biasa (bukan makruh tahrim) atau tidak sampai berstatus haram..

B. Saran-saran

Pada tulisan ini penulis akhiri dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menjaga kemurnian dan ketinggian ajaran Islam, terlebih untuk meneliti nilai-nilai keshahihanya. Sepatutnya bagi para pelajar dan penuntut ilmu untuk mengkaji lebih banyak dan mendalam lagi hadis-hadis Nabi saw yang kurang tersebar luas seperti larangan mencabut uban ini, untuk menambah khazanah pemikiran Islam, dan kiranya dapat dijadikan sebagai bahan referensi, rujukan dan arah kajian selanjutnya khususnya di bidang hadis.
2. Bagi para ulama, da'i, penceramah dan cendekiawan muslim untuk membantu menyampaikan tentang larangan mencabut uban ini baik di majlis ta'lim, sekolah, atau tempat-tempat menuntut ilmu lainnya sehingga masyarakat memahami tentang larangannya.
3. Sepatutnya, bagi masyarakat umum yang sudah mengetahui akan dampak mencabut uban ini, memiliki kesadaran untuk tidak mengamalkannya lagi karena perbuatan tersebut merupakan bentuk aniaya terhadap dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Âbâdîy, Majd al-Dîn Muhammad bin Ya'qûb al-Fairûz. *Al-Qâmûs al-Muhîth: Murattab Tartîban Alifbâ`iyan Wifqa Awâ`il al-Hurûfi*. Al-Qâhirah: Dâr al-Hadîs, 1429.
- Abdullah, M. Amin dkk. *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2006.
- Abû Dâud Sulaimân bin al-Asy'ats bin Ishâq bin Basyîr bin Syaddâd bin 'Amar al-Azdî Al-Sijistânî. *Sunan Abî Dâwud*. Beirut: Dâr al-Risâlah al-'Âlamiyah, 1430.
- Ahmad, Arifuddin. *Paradigma Baru Memahami Hadis Nabi: Refleksi Pemikiran Pembaharuan Prof. Dr. Muhammad Syuhudi Ismail*. Jakarta: Renaisan, 2005.
- Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. *Musnad Imam Ahmad: Syarah Hamzah Ahmad al-Zain*, terj. Team al-Sidqi, Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Al-'Ilmy, Abu Yasir al-Hasan. *Fiqh al-Sunnah al-Nabawiyah: Dirayah wa Tanzilan*. Disertasi: tt, t.th.
- Al-'Utsaimîn, Muhammad bin Shālîh. *Majmû' Fatāwā wa Rasāil Fadhīlah al-Syaikh Muhammad bin Shālîh al-'Utsaimîn*. Riyādh: Dār al-Tsarayā, 1419.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shahih Sunan Tirmidzi: Seleksi Hadis Shahih dari kitab Sunan Tirmidzi*, terj. Fakhturrazi. Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Al-Ashfahânî, al-Râghib. *Al-Mufradâd fî Gharîb al-Qur'ân*. tt: Maktabah Nazâr Mushthafâ al-Bâz, t.th.

- Al-Hanafî, Ahmad bin Muḥammad bin Ismâ'îl al-Thaḥthâwî. *Hâsiyah al- al-Thaḥthâwî 'Ala Marâqî al-Falâh Syarḥ Nûr al-Îdhâh*. Beirut: Dâr al-Kutub al-'Ilmîyah, 1418.
- Al-Jawâbî, Muhammad Thâhir. *Juhûd al-Muhadditsîn fî Naqd Matn al-Hadîts al-Nabawî al-Syarîf*. Tunisia: Muassasâh 'Abd al-Karîm, 1406.
- Al-Kûfî, Abû 'Abdillâh Sufyân bin Sa'îd Masrûq al-Tsaurî. *Tafsir al-Tsaurî*. Beirut: Dâr al-Kutub al-'Alamiyah, 1403.
- Al-Naisâbûrî, Muslim bin Hajjâj Abû al-Hasan al-Qusyairî, Sahih Muslim, Juz. 1. Kairo: Dâr al-Hadîts, 1412.
- Al-Nasâî, Abû 'Abdi al-Rahman Ahmad bin Syu'aib bin Alî al-Khurâsânî. *Al-Sunan al-Shugrâ Linnasâî*. Halb: Maktab al-Mathbû'ât al-Islâmiyah, 1406.
- Al-Nawawî, Abî Zakariyâ Muhyiddîn bin Syarof. *Al-Majmû' Syarḥ al-Muhadzdzab lisysyairâzî*. Jaddah: Maktabah al-Irsyâd, 2008.
- Al-Qardhâwî, Yûsuf. *Kaifa nata'âmal ma'a al-Sunnah al-Nabawiyyah*. Kairo: Dâr as-Syurûq, 2004.
- Al-Qurasyî, Abû Bakr 'Abdillâh bin Muḥammad bin 'Ubaid bin Sufyân bin Qais al-Baghdâdî al-Umawî. *Qashru al-Aml*. Beirut: Dâr ibn Hazm, 1417.
- Al-Qurthubî, Abû al-Walîd Muḥammad bin Ahmad bin Rasyad. *Al-Bayân wa al-Tahshîl wa al-Syarḥ wa al-Taujîh wa al-Ta'lîl limasâ'il al-Mustakhrijah..* Beirut: Dâr al-Gharb al-Islâmî, 1408.
- Al-Salmân, 'Abd al-'Azîz al-Muḥammad. *al-As'ilah wa al-Ajwibah al-Fiqhîyah al-Maqrûnah bi al-Adillah al-Syar'îyah*. t.tp: t.p, 1412.
- Al-Shâlih, Shubḥî. *'Ulûm al-Hadîts wa Mushthalāhuhu*. Beirut: Dā al-'Ilm, 1988.

- Al-Syarbînî, Syamsuddîn Muḥammad bin Aḥmad al-Khathîb. *Mughnî al-Muḥtâj ila Ma'rifati Ma'âni Alfâdz al-Minhâj*. Beirut: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah, 1415.
- Al-Thabrani, Abû al-Qâsim Sulaimân bin Aḥmad bin Ayûb al-Lakhmî. *Al-Mu'jam al-Kabîr*. Qahirah: Maktabah ibnu Taimiyah, 1415.
- Al-Tirmidzî, Muhammad bin 'Îsâ bin Saurah bin Mûsâ bin al-Dhahhâk. *Al-Jâmi' al-Kabîr Sunan al-Tirmidzî*. Beirut: Dâr al-Gharb al-Islâmî, 1998.
- Ali, Nizar. *Memahami Hadis Nabi: Metode dan Pendekatannya*. Yogyakarta: IDEA Press, 2011.
- Anam, Muhammad Khoirul. *Hadis-Hadis Tentang Menyemir Rambut "Studi Ma'ani al-Hadits"*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya, 2009.
- Hadzami, M. Syafi'i. *Fatwa-Fatwa Muallim: Taudhîhul Adillah*, Jilid 6. Jakarta: Kompas Gramedia, 2010.
- Haidar, Muḥammad Asyraf bin Amîr bin 'Alî bin. *'Aun al-Ma'bûd Syarh Sunan Abî Dâwud wa Ma'ah Hâsiyah ibn al-Qayyim*, Juz 13. Beirut: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah, 1415.
- Ibnu Ḥamzah al-Ḥusainî, Burhânuddîn dan Ibrâhîm bin Muḥammad bin Muḥammad kamâluddîn. *al-Bayân wa al-Ta'rîf fî Asbâb Wurûd al-Ḥadîts al-Syarîf*, Juz 2. Beirut: Dâr al-Kitâb al-'Arabî, t.th.
- Ibnu Mâjah, Abû 'Abdillâh Muhammad bin Yazîd al-Qazwainî, *Sunan Ibn Mâjah al-Arnûthi*. Beirut: Dâr al-Risâlah al'âlamiyah, 1430.

- Ibnu Manzhûr, Muḥammad bin Mukram bin Aḥmad al-Ansyârî. *Lisân al-‘Arab*. Kairo: Dâr al-Ma‘ârif, 1119.
- Karim, Abdullah. *Membahas Ilmu-ilmu Hadis*. Banjarmasin: Comdes Kalimantan, 2010.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Reneka Cipta, 1990.
- Mâlik bin Anas bin Mâlik bin ‘Âmir al-Ashbahî Al-Madanî. *Muwatha` al-Imâm Mâlik*, Juz 2. Beirut: Dâr Ihyâ` al-Turâts al-‘Arabî, 1406.
- Munawwar, Said Agil Husin dan Abdul Mustaqim. *Asbabul Wurud: Studi Kritis Hadis Nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontektual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma’anil Hadis: Paradigma Interkoneksi*. Yogyakarta: IDEA Press, 2008.
- Nada, Abdul ‘Aziz bin Fathi as-Sayyid. *Ensiklopedia Adab Islam “Menurut al-Qur’an dan as-Sunnah”*, terj. Abu Ihsan al-Atsari. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi’i, 2007.
- Nasution, Harun. *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*, Jilid I. Jakarta: UI-Press, 1985.
- Norriyah. *Kualitas hadis tentang larangan menyemir rambut “kritik sanad dan matan”*. Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari, 2000.
- Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi: Perspektif Muhammad al-Ghazali dan Yusuf al-Qardhawi*. Yogyakarta: Teras, 2008.

Suryadilaga, M. Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis: Era Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: SUKA Press, 2012.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Thawilah, Abdul Wahab Abdussalam. *Adab Berpakaian dan Berhias*, terj. Abu Uwais & Andi Syahril. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014.

Wensinck, A.J. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfādz al-Hadits al-Nabawī*, juz III. Leiden: Maktabah Brill, 1936.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2007.

<https://id-id.facebook.com/marawis.alkahfi/posts/522050514508450> (Diakses tanggal 21 November 2015).

<http://shareqolbu.blogspot.com/2013/07/kesehatan-uban-di-usia-muda-apa-sebabnya.html> di (akses tanggal 26 Desember 2014).